

**PENERAPAN MANAJEMEN PROGRAM  
KEPENGASUHAN DALAM MENGOPTIMALKAN  
PERKEMBANGAN EMOSIONAL ANAK USIA DINI  
DI PANTI ASUHAN YAYASAN SAYAP IBU CABANG  
PRINGWULUNG YOGYAKARTA**



Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd)

Disusun Oleh:

Kurnia Handayani  
NIM: 15490001

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2019**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

### SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Kurnia Handayani  
NIM : 15490001  
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya ini dengan judul "PENERAPAN MANAJEMEN PROGRAM KEPENGASUHAN DALAM MENGOPTIMALKAN PERKEMBANGAN EMOSIONAL ANAK USIA DINI DI PANTI ASUHAN YAYASAN SAYAP IBU CABANG PRINGWULUNG YOGYAKARTA" adalah asli karya atau penulisan saya sendiri bukan plagiasi dari hasil orang lain kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya. Harap maklum adanya. Terimakasih.

Yogyakarta, 23 April 2019

Yang menyatakan,



Kurnia Handayani  
NIM. 15490001

## **SURAT PERNYATAAN BERJILBAB**

### **SURAT PERNYATAAN BERJILBAB**

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang,  
saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Kurnia Handayani

NIM : 15490001

Prodi : Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak menuntut kepada  
Prodi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN  
Sunan Kalijaga (atas pemakaian jilbab dalam ijazah Strata Satu saya). Seandainya  
suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan  
jilbab

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan penuh  
kesadaran ridha Allah SWT.

Yogyakarta, 1 Mei 2019

Yang menyatakan,



## SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM-03/RO

### SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Persetujuan Skripsi

Lam : -

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr.Wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta  
mengadakan pembimbingan seperlunya, maka kami selaku pembimbing  
berpendapat bahwa Skripsi saudara:

Nama : Kurnia Handayani  
NIM : 15490001  
Judul Skripsi : "Penerapan Manajemen Program Kepengasuhan Dalam  
Mengoptimalkan Perkembangan Emosional Anak Usia Dini Di  
Panti Asuhan Yayasan Sayap Ibu Cabang Pringwulung  
Yogyakarta"

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai  
salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan.

Dengan ini kami mengharap agar Skripsi Saudara tersebut di atas dapat  
segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapan terimakasih.  
*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

Yogyakarta, 23 Mei 2019

Pembimbing skripsi,

  
Dra. Wiji Hidayati, M.A.  
NIP. 19650523 199103 2 010

# SURAT PERSETUJUAN PERBAIKAN SKRIPSI



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM-05-03/RO

## SURAT PERSETUJUAN PERBAIKAN SKRIPSI

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

*Assalamualaikum wr.wb*

Setelah dilaksanakan munaqosah pada hari Rabu tanggal 29 Mei 2019 dan skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini dinyatakan lulus dengan perbaikan. Maka setelah membaca, meneliti, dan mengoreksi pebaikan seperlunya, kami selaku konsultan berpendapat bahwa Skripsi saudara:

Nama : Kurnia Handayani

NIM : 15490001

Judul Skripsi : PENERAPAN MANAJEMEN PROGRAM KEPENGASUHAN DALAM MENGOPTIMALKAN PERKEMBANGAN EMOSIONAL ANAK USIA DINI DI PANTI ASUHAN YAYASAN SAYAP IBU CABANG PRINGWULUNG YOGYAKARTA

Sudah dapat diajukan kembali kepada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan.

Dengan ini kami mengharap agar Skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqosahkan. Atas perhatiannya kami ucapan terima kasih.

*Wassalamualikum Wr.Wb.*

Yogyakarta, 18 Juni 2019

Konsultan

Dra. Wiji Hidayati, M.Ag

NIP. 19650523 199103 2 010

# PENGESAHAN SKRIPSI

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
FM-UINSK-BM-05-03/R0

## PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor: B.149/Un.2/DT.PP.009/6/2019

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul : PENERAPAN MANAJEMEN PROGRAM KEPENGASUHAN DALAM MENGOPTIMALKAN PERKEMBANGAN EMOSIONAL ANAK USIA DINI DI PANTI ASUHAN YAYASAN SAYAP IBU CABANG PRINGWULUNG YOGYAKARTA

Yang disiapkan dan disusun oleh :

Nama	:	Kurnia Handayani
NIM	:	15490001
Telah Munaqsyah	:	29 Mei 2019
Nilai Munaqsyah	:	A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

### TIM MUNAQSYAH:

Ketua Sidang

  
Dra. Wiji Hidayati, M.A.  
NIP. 19650523 199103 2 010

Pengaji I

Drs. H. Mangun Budiyanto, M.S.I  
NIP. 19551219 198503 1 001

Pengaji II

Siti Nur Hidayah, S.Th.I., M.Sc  
NIP. 19801001 201503 2 003

15 JUL 2019

Yogyakarta,  
Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN-Sunan Kalijaga Yogyakarta



vi

## MOTTO

لَيْسَ الْبِرُّ أَنْ تُؤْلِفَا وَجُوهَكُمْ قَبْلَ الْمَشْرِقِ وَالْمَغْرِبِ وَلَكِنَّ الْبِرَّ  
وَالْكِتَبِ وَالنَّبِيِّنَ وَأَتَى الْمَالَ مَنْ أَمَنَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَالْمَلِكَةَ  
عَلَى حُبِّهِ دُوِيَ الْقُرْبَى وَالْيَتَمَى وَالْمَسْكِينَ وَابْنَ السَّيِّدِ<sup>١</sup>  
وَالسَّائِلِينَ وَفِي الرِّقَابَ ....(177)

Kebajikan itu bukanlah menghadapkan wajahmu ke arah timur atau ke barat, tetapi kebijakan itu ialah kebijakan orang-orang yang beriman kepada Allah, hari akhir, malaikat-malaikat, kitab-kitab, dan Nabi-Nabi dan memberikan harta yang dicintainya kepada kerabat, anak yatim, orang-orang miskin, orangorang yang dalam perjalanan, peminta-minta dan untuk memerdekaan hamba sahaya....(Q.S.Al-Baqoroh: [2] 177).<sup>1</sup>



---

<sup>1</sup> Anonim, *Al-Qur'an dan Terjemahannya Al-Hikmah*, (Bandung: Penerbit Diponegoro, 2014), hal. 27.

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

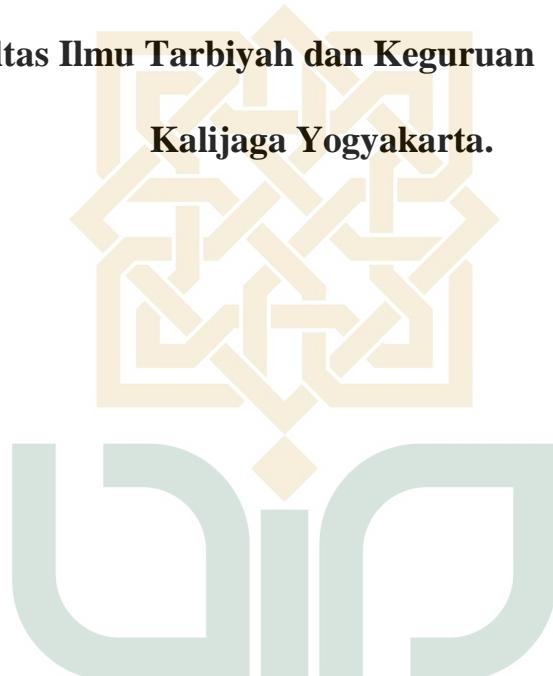
**Skripsi ini penulis persembahkan untuk almamater**

**tercinta**

**Program Studi Manajemen Pendidikan Islam**

**Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan**

**Kalijaga Yogyakarta.**



## KATA PENGANTAR

الْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلٰى أَمْوَالِ الدُّنْيَا وَالدِّينِ أَشْهُدُ أَنْ لَا إِلٰهَ إِلَّا اللّٰهُ وَحْدَهُ  
لَا شَرِيكَ لَهُ وَأَشْهُدُ أَنَّ مُحَمَّداً عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ لَآتَنِي بَعْدَهُ أَمَّا بَعْدُ

Segala puji dan syukur bagi Allah SWT yang senantiasa memberikan limpahan rahmat, nikmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW.

Dalam penulisan skripsi ini tidak lepas dari hambatan-hambatan, tetapi atas bimbingan dari berbagai pihak skripsi ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Ahmad Arifi, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan pengarahan yang berguna selama saya menjadi mahasiswa.
2. Bapak Dr. Imam Machali, S.Pd.I, M.Pd selaku Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam yang telah banyak memberi motivasi selama saya menempuh studi selama ini.
3. Bapak Dr. Zainal Arifin, M.Si selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Pendidikan Islam yang telah memberikan motivasi dan arahan dalam menempuh kuliah di program studi Manajemen Pendidikan Islam.
4. Bapak Drs. Edy Yusuf Nur Samsu Santoso, M.M, M.Si, M.BA selaku Penasehat Akademik.
5. Ibu Dra. Wiji Hidayati, M.Ag selaku pembimbing skripsi, yang telah mencurahkan ketekunan dan

kesabarannya dalam meluangkan waktu, tenaga dan fikiran untuk memberikan bimbingan dan arahan dalam penyusunan dan penyelesaian skripsi ini.

6. Bapak Mangun Budiyanto, M.S.I selaku penguji I dan ibu Situ Nur Hidayah, S.Th.I., M.Sc selaku penguji II yang dengan penuh kesabaran dan membimbing untuk perbaikan skripsi ini.
7. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah dengan sabar membimbing saya selama ini.
8. Bapak Irwan beserta staff Panti Asuhan Yayasan Sayap Ibu Cabang Pringwulung Yogyakarta yang telah meluangkan waktu dan membantu peneliti selama penelitian skripsi ini.
9. Bapak dan Ibu tercinta, Bapak H. Sumadi dan Ibu Siti Sunanik, seluruh keluarga besar penulis dan adek yang senantiasa mendoakan dan mendukung. M. Khairul Anam yang selalu memberikan motivasi demi kesuksesan penelitian ini.

Yogyakarta, 13 Mei 2019

Yang menyatakan,

Kurnia Handayani

NIM. 15490001

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN .....	ii
HALAMAN SURAT PERNYATAAN BERJILBAB .....	iii
HALAMAN SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN SURAT PERSETUJUAN PERBAIKAN SKRIPSI.v	
HALAMAN SURAT PENGESAHAN SKRIPSI.....	vi
HALAMAN MOTTO .....	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	viii
KATA PENGANTAR .....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR .....	xv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xvi
ABSTRAK .....	xvii
BAB I: PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Tujuan Kegunaan .....	7
D. Kajian Penelitian Terdahulu.....	9
E. Sistematika Pembahasan.....	14
BAB II: KAJIAN TEORI & METODE PENELITIAN .....	16
A. Kajian Teori .....	16
1. Manajemen Program Kepengasuhan.....	16
a. Definisi Manaj Program Kepengasuhan ....	16
2. Perkembangan Emosional.....	26
a. Definisi Perkembangan Emosional .....	26
b. Strategi dalam Mengoptimalkan Perkembangan Emosional Anak Usia Dini.	29
c. Ciri-ciri Perkembangan Emosional .....	31
d. Indikator Perkembangan Emosional .....	33
B. Metodologi Penelitian .....	36
1. Jenis Penelitian.....	36
2. Subjek Penelitian.....	36

3. Metode Pengumpulan Data .....	37
4. Metode Olah Data dan Analisis Data.....	38
<b>BAB III: GAMBARAN UMUM PANTI ASUHAN YSI</b>	
<b>PRINGWULUNG YK .....</b>	<b>41</b>
A. Letak Geografis.....	41
B. Sejarah Berdiri Panti Asuhan YSI .....	41
C. Visi dan Misi Panti Asuhan YSI.....	45
D. Struktur Organisasi .....	46
<b>BAB IV: PENERAPAN MANAJEMEN PROGRAM</b>	
<b>KEPENGASUHAN YSI.....</b>	<b>53</b>
A. Penerapan Manajemen Program Kepengasuhan di Panti Asuhan YSI.....	53
1. Perenanaan Program Kepengasuhan di Panti Asuhan YSI.....	53
2. Pelaksanaan Program Kepengasuhan di Panti Asuhan YSI.....	56
3. Pengawasan Program Kepengasuhan di Panti Asuhan YSI.....	60
4. Evaluasi Program Kepengasuhan di Panti Asuhan YSI .....	62
B. Strategi dalam Mengoptimalkan Perkembangan Emosional Anak Usia Dini di Panti Asuhan YSI ...	66
1. Strategi Kepengasuhan.....	67
2. Strategi Program.....	75
C. Hasil Penerapan Manajemen Program Kpengasuhan dalam Mengoptimalkan Perkembangan Emosional Anak Usia Dini di Panti Asuhan YSI.....	79
1. Hasil Perkembangan Emosional Anak Usia Dini di Panti Asuhan YSI cabang Pringwulung Yogyakarta .....	79
<b>BAB V: PENUTUP .....</b>	<b>85</b>
A. Simpulan .....	85
B. Saran.....	88

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1 : Daftar Pengurus Panti Asuhan YSI cabang Pringwulung Yogyakarta.....	48
Tabel 2 : Daftar Anak Asuh di Panti Asuhan YSI cabang Pringwulung Yogyakarta .....	51



## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1: Struktur Organisasi Panti Asuhan YSI cabang

Pringwulung Yogyakarta ..... 47



## **DAFTAR LAMPIRAN**

- |                           |   |
|---------------------------|---|
| Lampiran I                | : Sertifikat PLP I                      |
| Lampiran II               | : Sertifikat PLP II                     |
| Lampiran III              | : Sertifikat KKN                        |
| Lampiran IV               | : Sertifikat ICT                        |
| Lampiran V                | : Sertifikat IKLA                       |
| Lampiran VI               | : Sertifikat TOEC                       |
| Lampiran VII              | : Sertifikat SOSPEM                     |
| Lampiran VIII             | : Sertifikat PKTQ                       |
| Lampiran IX               | : Sertifikat OPAC                       |
| Lampiran X                | : Surat Penunjukkan Pembimbing          |
| Lampiran XI               | : Surat Izin Penelitian dari Fakultas   |
| Lampiran XII              | : Surat Izin Penelitian dari Kesbangpol |
| Lampiran XIII             | : Pedoman Observasi dan Wawancara       |
| Lampiran XIV<br>Observasi | : Grouping Wawancara dan Hasil          |
| Lampiran XV               | : Kartu Bimbingan                       |
| Lampiran XVI              | : Jadwal Bulanan Anak                   |
| Lampiran XVII             | : Jadwal Kegiatan ZAL                   |
| Lampiran XVIII            | : Hasil Assement Dokter                 |
| Lampiran XIX              | : Curriculum Vitae                      |

## **ABSTRAK**

Kurnia Handayani, *Penerapan Manajemen Program Kepengasuhan dalam Mengoptimalkan Perkembangan Emosional Anak Usia Dini di Panti Asuhan Yayasan Sayap Ibu Cabang Pringwulung Yogyakarta*. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014.

Latar belakang penelitian ini bermula dari ketertarikan peneliti terhadap manajemen program kepengasuhan yang diterapkan di Panti Asuhan Yayasan Sayap Ibu cabang Pringwulung Yogyakarta dalam mengoptimalkan perkembangan emosional anak usia dini. Dalam penelitian ini meliputi manajemen program kepengasuhan yang diterapkan, strategi yang digunakan dalam mengoptimalkan perkembangan anak usia dini dan bagaimana hasil yang dicapai setelah adanya penerapan manajemen program kepengasuhan ini.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan mengambil latar belakang di Panti Asuhan Yayasan Sayap Ibu cabang Pringwulung Yogyakarta. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data dengan cara mereduksi data, display data dan menarik kesimpulan. Pemeriksaan keabsahan data dengan cara Triangulasi sumber, teknik dan waktu kemudian dikombinasikan dengan teori.

Hasil penelitian menunjukkan: 1. Manajemen program kepengasuhan meliputi (a) tahap perencanaan program yang disesuaikan dengan apa yang dibutuhkan anak. (b) tahap pelaksanaan program meliputi beberapa proses pengorganisasian yang melibatkan staff panti asuhan dan relawan yang berpartisipasi dalam bidangnya. (c) tahap pengawasan dalam proses berjalannya program dilakukan oleh seorang pengawas internal sekaligus yang menjadi unit penunjang dan unit teknis. (d) evaluasi melibatkan semua staff yang bersangkutan. 2. Strategi yang diterapkan dalam mengoptimalkan perkembangan emosional anak usia dini di Panti Asuhan Yayasan Sayap Ibu cabang Pringwulung Yogyakarta dilakukan melalui 2 cara, yaitu strategi pola asuh dan strategi program untuk mengoptimalkan

perkembangan emosional anak. 3. Perkembangan emosional anak usia dini (4-6 tahun) di Yayasan Sayap Ibu cabang Pringwulung Yogyakarta dalam segi sosial dan mengelola emosi sudah mengalami pertumbuhan yang sesuai dengan indikator. Namun untuk indikator tumbuh kesadaran dan kemampuan diri, dapat memanfaatkan emosi dan bersikap empati, anak masih harus terus dilatih secara intensif.

**Kata kunci:** Manajemen Program Kepengasuhan, Perkembangan Emosional.



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Salah satu kebutuhan individu yang harus dipenuhi yaitu pendidikan. Pendidikan merupakan jembatan yang akan membangun kualitas diri. Individu dapat dikatakan mempunyai kualitas diri yang unggul apabila mampu mengembangkan dirinya dengan baik. Pendidikan dasar tersebut dapat dilatih sejak individu berada dalam masa anak usia dini. Pendidikan dasar bagi anak usia dini sangat penting untuk diterapkan, guna mengoptimalkan kemampuan dan potensi anak.<sup>2</sup> Pendidikan untuk anak usia dini tidak hanya dapat diterapkan dilembaga formal saja namun juga dilembaga nonformal. Hal ini diatur dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional nomor 20 tahun 2003 bagian kelima pasal 26 ayat 3 tentang pendidikan nonformal menjelaskan:

Bahwa pendidikan nonformal meliputi pendidikan kecakapan hidup, pendidikan anak usia dini, pendidikan kepemudaan, pendidikan pemberdayaan perempuan,

---

<sup>2</sup> Wahyu Nugraheni, “Manajemen Pola Asuh Dalam Pengembangan Karakter Kemandirian Anak Usia Dini Di KB Islam Al-Azhar 29 Semarang”, *Skripsi*, Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Universitas Islam Negeri walisongo Semarang, 2015, hal.17.

pendidikan keaksaraan, pendidikan keterampilan, pendidikan kesetaraan serta



---

<sup>3</sup> Anonim, *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Pendidikan Nonformal pasal 26 ayat*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hal.20.

Undang-Undang tersebut kemudian diperkuat dan dijabarkan kembali dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 146 Tahun 2014 tentang Pendidikan Anak Usia Dini pada pasal 1 yang mengatakan bahwa<sup>4</sup>:

Pendidikan anak usia dini merupakan suatu upaya pembinaan yang ditunjukkan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan dengan memberi rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Meskipun demikian anak berkembang dalam lingkungan yang beragam. Abraham Maslow menyatakan bahwa lingkungan mempengaruhi anak dalam berbagai hal yang nantinya akan berpengaruh terhadap bagaimana anak berkembang dan belajar dari lingkungan.<sup>5</sup> Berada dalam suatu lingkungan tertentu anak membutuhkan perasaan emosionalnya sebagai ungkapan bahwa anak dapat merasa nyaman atau tidak didalam lingkungan tersebut. Selain itu rasa emosional anak juga dapat menunjukkan perasaan positif ataupun negatif yang sedang anak rasakan, seperti halnya saat ceria, sedih, marah dan lain sebagainya. Semakin baik perasaan

---

<sup>4</sup> Anonim, *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 146 Tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini, Pasal 1, hal.3*, Diakses pada tanggal 17 Januari 2019, pukul 15.00 WIB.

<sup>5</sup> Wisjnu Martani, "Metode Stimulasi dan Perkembangan Emosi Anak Usia," *Jurnal Psikologi*, vol. 39, no. 1 ( 2012), hal.114.

emosional yang anak berikan, semakin baik pula berkembangan yang terjadi.

Perkembangan emosional merupakan bagian dari kurikulum pendidikan anak usia dini. Hal ini juga tercantum dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 142 tahun 2014 yang menjelaskan karakteristik pendidikan anak usia dini:

Pendidikan anak usia dini dirancang dengan karakteristik: mengoptimalkan perkembangan anak yang meliputi aspek nilai agama dan moral, fisik-motorik, kognitif, bahasa, sosial, emosional dan seni yang terantum dalam keseimbangan kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan.<sup>6</sup>

Perkembangan emosional anak pada usia 4-6 tahun dapat optimal atau tidaknya tergantung kepada program kepengasuhan orangtua yang diberikan kepada anak. Program kepengasuhan dapat berjalan dengan baik apabila terdapat manajemen yang baik. Dalam fungsi manajemen setidaknya terdapat tiga fungsi manajemen program yang dapat diterapkan dalam pengasuhan anak, yaitu fungsi perencanaan, pelaksanaan dan kontroling.<sup>7</sup>

Manajemen program kepengasuhan yang diterapkan menjadi suatu hal yang sangat penting dalam perkembangan emosi anak usia dini, program tersebut

---

<sup>6</sup> Anonim, *Peraturan Menteri Pendidikan..., Bagian Karakteristik Pendidikan Anak Usia Dini*, hal.10. Diakses pada tanggal 17 Januari 2019, pukul 15.00 WIB.

<sup>7</sup> Wahyu Nugraheni, “*Manajemen Pola Asuh...*, hal.27.

bertujuan untuk membantu dalam mencapai standar minimal pencapaian emosi pada batasan usia 4-6 tahun. Sehingga para orang tua diharapkan untuk melatih anak bagaimana berkomunikasi dengan orang lain, menahan tingkah laku yang kurang baik, membantu dalam mengatur diri sendiri dan dapat mengarahkan anak untuk dapat mengelola emosinya dengan baik.

Namun tidak dapat dipungkiri bahwa anak usia dini yang ada di Indonesia tidak hanya berada dalam kepengasuhan orang tua kandungnya sendiri. Hal ini juga yang menjadi rasa empati kita terhadap perkembangan emosional anak. Karena ketika anak tidak bersama orang tua kandungnya dapat menjadi suatu permasalahan sendiri terhadap anak tersebut, bagaimana harus tetap *survive* dengan lingkungan, bagaimana harus tetap mampu mengaktualisasikan dirinya ditengah masyarakat dan bagaimana anak harus tetap percaya diri bahwa mereka juga bagian dari masyarakat yang berhak mendapatkan kasih sayang, rasa ketulusan, kebahagiaan dan perlindungan dari lingkungan dan masyarakat.

Undang-Undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 52 menjelaskan bahwa: “Pengelolaan satuan pendidikan tidak hanya dilakukan oleh lembaga formal melainkan juga menjadi tanggungjawab pemerintah pusat, pemerintah daerah,

lembaga terkait, dan/atau masyarakat.<sup>8</sup>” Sehingga dapat dikatakan bahwa tumbuh kembang anak adalah hak setiap anak yang harus diperhatikan oleh semua elemen masyarakat, orang tua, saudara, pemerintah maupun lembaga.

Salah satu lembaga yang peduli dengan anak-anak terlantar adalah Panti Asuhan Yayasan Sayap Ibu yang berada di Desa Pringwulung, Kecamatan Condongcatur, Yogyakarta yang di dirikan oleh Ny. Sutomo, Ny. Sukardi dan Ny. G Sunaryo pada tahun 1995 yang berpusat di Jakarta merupakan salah satu panti asuhan yang menjadi Dewan Nasional Indonesia untuk kesejahteraan Sosial.<sup>9</sup>

Anak-anak yang berada di Panti Asuhan ini berasal dari berbagai latar belakang yang berbeda, baik dari segi agama, karakter maupun kesejahteraan keluarga. Usia anak yang berada di Panti Asuhan Sayap Ibu Cabang Pringwulung ini mulai dari usia 0-7 tahun.<sup>10</sup> Namun dalam penelitian ini akan memfokuskan kepada perkembangan emosional anak usia dini yang berumur 4-6 tahun saja. Hal ini dikarenakan pada usia 4-6 tahun anak mempunyai beberapa indikator yang harus dapat

---

<sup>8</sup> Anonim, *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 tentang Pengelolaan Pendidikan Pasal 52*, hal. 40.

<sup>9</sup> Hasil Wawancara dengan Rifatun Nisa sebagai Pekerja Sosial Pada Tanggal 08 Januari 2019.

<sup>10</sup> Anonim, <http://www.yayasansayapibu.or.id>. Diakses pada tanggal 25 Desember 2018.

terpenuhi kebutuhannya, misalnya anak harus mulai dapat menyadari emosional dirinya sendiri. Kesadaran ini diperoleh dari pengalaman bahwa tidak setiap keinginan diri seorang anak dapat dipenuhi oleh orang lain. Maka bersama dengan hal itu berkembang pula perasaan atau emosi dan harga diri yang menuntut pengakuan dari lingkungannya.<sup>11</sup>

Selain itu anak pada usia 4-6 tahun anak sudah mulai dapat menunjukkan bahwa dirinya dapat bersikap aktif. Hal ini dikarenakan rasa keingintahuan anak yang sangat tinggi. Anak juga sudah dapat mengekspresikan dan merasakan takut seperti takut mimpi buruk, takut mendengar pertengkaran orangtua dan takut apabila ditinggalkan.<sup>12</sup>

Berdasarkan hasil analisa di lapangan, anak-anak yang berada di Panti Asuhan Yayasan Sayap Ibu sudah baik perkembangannya jika dilihat dari dapat dari aspek perkembangan biologis, fisik-motorik dan sosialnya, namun dari segi emosionalnya perkembangan mereka masih terhambat. Hal ini berdasarkan indikator perkembangan emosional yang harus anak miliki pada usia empat sampai enam tahun. Menurut Daniel Goleman indikator yang harus dimiliki anak usia 4-6 tahun yaitu:

<sup>11</sup> Riana Mashar, *Emosi Anak Usia Dini Dan Strategi Pengembangannya*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), hal.28.

<sup>12</sup> Ahmad Susanto, *Perkembangan Anak Usia dini*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), hal.160.

anak memiliki kesadaran diri/mengenali emosi diri, anak dapat mengelola emosi, anak dapat memanfaatkan emosi secara produktif, anak timbul rasa empati dan anak dapat membina hubungan.<sup>13</sup>

Anak-anak yang berada di Panti Asuhan YSI secara keseluruhan diasuh oleh pramuswi atau pengasuh. Para pramuswi tersebut berasal dari beberapa latar belakang pendidikan dan karakter yang berbeda tentunya hal ini mempengaruhi pola kepengasuhannya terhadap anak-anak yang ada di YSI. Sehingga dalam menjalankan tugasnya, para pengasuh mempunyai karakter dan kualitas yang berbeda. Selain itu Panti Asuhan YSI dalam sistem kepengasuhan anak mempunyai manajemen program kepengasuhan yang sangat menarik yaitu manajemen kepengasuhan dan manajemen program. Berdasarkan permasalahan di atas didukung dari kajian literature yang telah peneliti lakukan maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih mendalam mengenai Penerapan Manajemen Program Kepengasuhan Dalam Mengoptimalkan Perkembangan Emosional Anak Usia Dini di Yasayan Sayap Ibu Cabang Pringwulung Yogyakarta.

---

<sup>13</sup>Daniel Goleman, *Kecerdasan Emosi*, (Jakarta: PT Gramedia, 2002), hal.58.

## B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana penerapan manajemen program kepengasuhan di Panti Asuhan Yayasan Sayap Ibu Cabang Pringwulung Yogyakarta?
2. Bagaimana strategi dalam mengoptimalkan perkembangan emosional anak di Panti Asuhan Yayasan Sayap Ibu Cabang Pringwulung Yogyakarta?
3. Bagaimana hasil dari penerapan manajemen program kepengasuhan dalam mengoptimalkan perkembangan emosional anak di Panti Asuhan Yayasan Sayap Ibu Cabang Prinwulung Yogyakarta?

## C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka penelitian ini bertujuan:

1. Untuk mengetahui bagaimana penerapan manajemen program kepengasuhan di Panti Asuhan Yayasan Sayap Ibu Cabang Pringwulung Yogyakarta.
2. Untuk mengetahui strategi apa saja yang digunakan dalam mengoptimalkan perkembangan emosional pada anak usia dini di Panti Asuhan Yayasan Sayap Ibu Cabang Pringwulung Yogyakarta.
3. Untuk mengetahui hasil dari penerapan manajemen program kepengasuhan dalam mengoptimalkan perkembangan emosional anak usia dini di Panti Asuhan Yayasan Sayap Ibu Cabang Pringwulung Yogyakarta.

Dari tujuan penelitian yang telah dipaparkan diatas maka terdapat beberapa manfaat atau kegunaan antara lain:

**a. Secara Teoritis**

- 1) Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi orang lain sebagai tambahan wawasan atau pengetahuan tentang penerapan manajemen program kepengasuhan dalam mengoptimalkan perkembangan emosional anak usia dini.
- 2) Sebagai bahan referensi bagi pembaca maupun peneliti lain dalam mengembangkan penelitian ini. Sehingga hasil penelitian ini juga dapat memberikan manfaat bagi orang lain untuk menambah wawasan atau pengetahuan tentang penerapan manajemen program kepengasuhan dalam mengoptimalkan perkembangan emosional anak usia dini.

**b. Secara Praktis**

- 1) Bagi Lembaga Panti Asuhan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam menerapkan manajemen program kepengasuhan yang baik terhadap anak dan sebagai referensi dalam mengoptimalkan perkembangan anak selanjutnya.

- 2) Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan dan khasanah ilmu mengenai penerapan manajemen

program kepengasuhan yang baik dalam mengoptimalkan perkembangan emosional anak nantinya.

### 3) Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi dalam penelitian berikutnya dan juga pengetahuan tentang penerapan manajemen program kepengasuhan yang baik.

## D. Kajian Pustaka Terdahulu

Dalam penelitian ini peneliti merujuk pada beberapa literatur hasil penelitian sebelumnya yang relevan dengan penerapan manajemen program kepengasuhan. Kajian terdahulu bertujuan untuk mengumpulkan tema-tema yang terkait dengan judul skripsi yang akan diteliti, sehingga diharapkan dalam penelitian ini tidak akan terjadi pengulangan penelitian. Adapun beberapa kajian pustaka terdahulu ini diantaranya:

*Pertama*, Purnomo dalam penelitiannya yang berjudul “Pembinaan Pola Asuh Anak Dalam Meningkatkan Kemandirian Melalui Pelatihan Wirausaha (Studi Kasus Di Panti Asuhan Al-Ihsan Muhammadiyah Sarijadi).” Mengatakan bahwa untuk mengefektifkan manejemen pola asuh harus dapat mengfokuskan masing-masing bidang. Salah satu diantaranya yaitu dengan sistem pembinaan anak asuh. Salah satunya meggunakan sistem asrama, yaitu suatu

sistem yang dilakukan dengan menempatkan anak asuh didalam panti asuhan. Kemudian yang kedua dengan sistem pengasuhan keluarga, yaitu dengan cara pihak panti memberikan bantuan kepada anak-anak yang masih berada langsung dalam pembinaan dan bimbingan orangtuanya. Sehingga selain mengefektifkan pendidikan juga memberikan peluang anak untuk mendapatkan pola asuh yang baik dari keluarga.

Tidak hanya terfokus dengan manajemen yang harus dilaksanakan, pengasuh panti juga melihat tantangan yang akan dihadapi oleh anak-anak didalam masyarakat luar. Sehingga pengasuh harus mengasah mental dan kemandirian anak. Untuk meningkatkan kemandirian anak, para pengasuh mengadakan pelatihan wirausaha. Hal ini dimasuksertakan untuk memberikan bekal pengetahuan dan keterampilan kepada anak asuh agar hidup mandiri ketika anak telah selesai masa pengasuhannya di Panti Asuhan.<sup>14</sup>

*Kedua*, Resiana Nooraeni, dalam penelitiannya yang berjudul “Implementasi Program Parenting Dalam Menumbuhkan Perilaku Pengasuhan Positif Orang Tua Di PAUD Tulip Tarogong Kaler Garut” mengatakan bahwa pendidikan anak usia dini merupakan salah satu program prioritas pembangunan pendidikan nasional. Kebijakan

---

<sup>14</sup> Purnomo. “Pembinaan Pola Asuh Anak Dalam Meningkatkan Kemandirian Melalui Pelatihan Wirausaha (Studi Kasus Di Panti Asuhan Al-Ihsan Muhammadiyah Sarijadi).” *Jurnal Empowerment* vol.4, no. 1, Februari 2014: 34.

pengembangan pendidikan anak usia dini diarahkan untuk mewujudkan pendidikan yang berkeadilan, bermutu dan relevan dengan kebutuhan masyarakat. Oleh sebab itu maka perlu dilakukan program pendidikan luar sekolah dalam mengukur, mengevaluasi dan merivis kegiatan-kegiatan yang dianggap penting. Untuk menerapkan program tersebut harus meliputi beberapa tahapan seperti perenanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengawasan, dan pengembangan. Konsep program parenting yang baik harus dapat membangun relasi (hubungan) yang hangat antara orang tua dan anak melalui penerimaan, kedulian dan sikap responsif terhadap kebutuhan anak serta tersedianya batasan-batasan yang diwujudkan melalui tuntutan dan kontrol.<sup>15</sup> Dalam skripsi ini dijelaskan bahwa tidak hanya pada sistem yang harus terus dikembangkan, tetapi mengajak orang tua untuk selalu terlibat dalam kebutuhan yang anak perlukan dengan mengikuti pelatihan-pelatihan *parenting* maupun seminar.

Ketiga, Eka Kurnia Susanti dalam penelitiannya yang berjudul “Pola Pengasuhan Anak Dalam Pembentukan Kepribadian Dirumah Kreasi Edukasi WAY Bandar Lampung” mengatakan bahwa anak-anak adalah pribadi yang bersifat unik. Sehingga diperlukan pola asuh yang

---

<sup>15</sup> Resiana Nooraeni, “Implementasi Program Parenting Dalam Menumbuhan Perilaku Pengasuhan Positif Orang Tua Di PAUD Tulip Tarogong Kaler Garut”, *Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 13 (2) Oktober 2017: 4.

bersifat demokratis. Dengan pola asuh demokratis ini membuktikah bahwa anak-anak di Rumah Kreasi Edukasi lebih cenderung menjadi pribadi yang memiliki rasa percaya diri, kreatif, mandiri, jujur, bertanggung jawab serta mudah bersosialisasi. Selain itu sistem demokratis dapat memberikan kebebasan kepada anak-anak untuk dapat mengapresiasi apa yang berada disekitar mereka tanpa adanya penekanan dan keharusan.<sup>16</sup>

*Keempat*, Sri Utaminingsih dan Richma Hidayati dalam penelitiannya yang berjudul “Manajemen Pengasuhan Anak Berbasis Soft Skill Di Panti Darul Hadlonah Demak” mengatakan bahwa pola asuh yang diterapkan adalah menerapkan kebebasan. Hal itu dibuktikan dengan adanya kebebasan bagi anak untuk dapat memilih sekolah yang ada di lembaga formal. Setelah anak lulus SMA dianggap sudah dewasa, sehingga anak dilepas dan diserahkan kembali kepada keluarganya. Kecuali anak yang ingin menghafal Al-Qur'an dan kuliah. Maka dibiayai oleh iuran pengurus panti.

Pengeloaan yang diterapkan dipanti asuhan ini tidak hanya meliputi pemenuhan kebutuhan anak-anak tetapi juga mencangkup tujuan jangka panjang anak. Sehingga anak dibekali skill, seperti kursus komputer, kursus menjahit, kursus shooting video dan berkebun. Selain itu dalam hal

---

<sup>16</sup> Kurnia Susanti Eka, “Pola Pengasuhan Anak Dalam Pembentukan Kepribadian Dirumah Kreasi Edukasi WAY Bandar Lampung”, *Skripsi*, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Agama Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2018, hal.78-79.

karakter anak juga dibekali sifat kemandirian, kejujuran dan siap amanah.<sup>17</sup> Dalam mengembangkan soft skill ini anak diberikan contoh seperti dilatih secara rutin dengan diberikan tugas secara bersama-sama, membersihkan kamar tidur dan lingkungan panti, menghormati orang yang lebih tua, bersikap santun dan berkata yang baik.<sup>18</sup>

*Kelima*, Didik Priyanto dalam penelitiannya yang berjudul “Manajemen Kepengasuhan Dalam Pengembangan Karakter Religius Anak Asuh (Studi Kasus Di Panti Asuhan Muhammadiyah Putri Nyai Ahmad Dahlan Ponorogo)” dapat disimpulkan bahwa perencanaan program kepengasuhan dilakukan dengan cara seluruh panti terlibat membuat visi, misi dan program kepengasuhan dalam jangka pendek dan program jangka panjang, hal ini dilakukan setiap tiga sampai lima tahun sekali. Dalam perencanaan program dilakukan penyusunan program yang sesuai dengan visi misi dan tujuan lembaga.<sup>19</sup>

Pelaksanaan program kepengasuhan dilaksanakan dengan tahap pengorganisasian, tahap tindakan, dan tahap pengawasan dengan kegiatan belajar mengajar. Dalam proses

---

<sup>17</sup> Sri Utaminingsih dan Richa Hidayati, “Manajemen Pengasuhan Anak Berbasis Soft Skill Di Panti Darul Hadlonah Demak”. *Jurnal Palastren* vol. 9, no. 2 2016: 11.

<sup>18</sup> *Ibid.*, hal. 16.

<sup>19</sup> Didik Priyanto, “Manajemen Kepengasuhan Dalam Pengembangan Karakter Religius Anak Asuh (Studi Kasus Di Panti Asuhan Muhammadiyah Putri Nyai Ahmad Dahlan Ponorogo)”, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2017, hal.79.

pelaksanaan semua anggota dan seksi wajib melakukan tugasnya sesuai dengan yang telah ditentukan. Dalam tahap ini juga sekaligus memberikan contoh langsung kepada anak-anak dengan teladan yang baik, karena dalam proses inilah sebagai kunci keberhasilan. Sekaligus membentuk kerjasama yang baik dari berbagai elemen. Kerja sama ditunjukkan dengan cara menjalankan tugas masing-masing sesuai dengan bidangnya. Evaluasi program kepengasuhan dilakukan dengan dua cara. Pertama dilakukan secara inten dan yang kedua secara musyawarah semua anggota dan melibatkan wali atau pengasuh.<sup>20</sup>

Dari beberapa penelitian sebelumnya terdapat beberapa persamaan, yaitu manajemen dan pengelolaan program. Berbeda dalam penelitian ini, penelitian ini akan menitikberatkan pada penerapan manajemen program kepengasuhan, strategi dalam meningkatkan perkembangan emosional anak usia dini dan lebih memfokuskan pada perkembangan emosional pada anak usia dini (4-6 tahun).

---

<sup>20</sup> *Ibid.*, hal. 82-83.

## E. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan ini akan menjelaskan gambaran yang tersusun secara sistematis. Sehingga menunjukkan pembahasan berdasarkan susunan yang benar dan jelas. Adapun penjelasannya sebagai berikut:

Bab I berisi Pendahuluan untuk mengantarkan pembahasan berdasarkan apa yang akan menjadi topik penelitian. Di dalam pendahuluan terdiri dari latar belakang masalah yang memberikan gambaran mengenai hal-hal yang menjadi dasar penelitian, rumusan masalah berisi pertanyaan-pertanyaan yang terkait dengan pembahasan sekaligus membatasi bahasan dalam penelitian tersebut, tujuan dan kegunaan penelitian yaitu untuk menjelaskan pentingnya pembahasan dalam penelitian, kajian penelitian terdahulu yaitu untuk membandingkan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya, kemudian yang terakhir yaitu sistematika pembahasan yaitu menjelaskan gambaran secara sistematis dari penelitian ini.

Bab II berisi landasan teori dan metode penelitian. Landasan teori berisi kajian dan penjelasan teori yang berkaitan dengan judul. Metode penelitian yaitu berisi teknis pengambilan dan langkah-langkah dalam pengolahan data.

Bab III berisi tentang gambaran umum yang berkaitan dengan objek penelitian, yang meliputi letak geografis, sejarah

singkat, struktur organisasi, visi misi dan objek yang lain yang berkaitan dengan judul penelitian.

Bab IV berisi pembahasan hasil dari penelitian yang didapatkan dari lapangan. Yaitu tentang penerapan manajemen kepengasuhan dalam mengoptimalkan perkembangan anak usia dini di Panti Asuhan Yayasan Sayap Ibu Cabang Pringwulung Yogyakarta.

Bab V berisi penutup yaitu kesimpulan dari hasil penelitian, saran-saran, daftar pustaka dan lampiran.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Manajemen program kepengasuhan yang berada di Panti Asuhan Yayasan Sayap Ibu cabang Pringwulung Yogyakarta menggunakan empat fungsi manajemen yaitu *pertama*, perencanaan program yang dibutuhkan anak. *Kedua*, pelaksanaan program yang sudah direncanakan bersama. Dalam pelaksanaan program meliputi beberapa proses pengorganisasian yang melibatkan staff panti asuhan dan relawan yang berpartisipasi dalam bidangnya. *Ketiga*, pengawasan dalam proses berjalannya program dilakukan oleh seorang pengawas internal sekaligus yang menjadi unit penunjang dan unit teknis. *Keempat*, evaluasi yang dilakukan untuk memperbaiki program yang telah dijalankan sesuai dengan apa yang direncanakan atau tidak. Proses evaluasi melibatkan semua staff yang bersangkutan. Proses evaluasi ini dilakukan satu tahun sekali sekaligus dilakukan pelaporan pertanggungjawaban tugas masing-masing.
2. Strategi yang diterapkan dalam mengoptimalkan perkembangan emosional anak usia dini di Panti Asuhan Yayasan Sayap Ibu cabang Pringwulung

Yogyakarta dilakukan melalui 2 cara, yaitu strategi kepengasuhan untuk membantu mengatur emosi anak dan strategi program untuk mengoptimalkan perkembangan emosional anak.

3. Berdasarkan indikator yang peneliti gunakan hasil perkembangan emosional anak usia 4-6 tahun yang ada di Panti Asuhan Yayasan Sayap Ibu Cabang Pringwulung Yogyakarta secara umum dapat dikatakan belum maksimal. Hal ini dikarenakan belum sesuai dengan indikator yang ada. Dari segi sosial anak sudah mengalami pertumbuhan sesuai dengan indikator, salah satunya anak terbiasa berinteraksi dengan pengunjung. Kemudian indikator dalam mengelola emosi anak sudah dapat memperlihatkan adanya indikator tersebut, hal ini ditunjukkan dengan rasa keingintahuan anak terhadap benda yang ada disekitar. Namun masih terdapat indikator yang harus terus dilatih, seperti tumbuh kesadaran dan kemampuan diri, kemampuan memanfaatkan emosi dan bersikap empati perlu terus dibimbing lebih intensif. Menurut pengamatan pemulis anak dapat memiliki peluang untuk berkembang lebih tinggi dibandingkan dengan kondisi saat ini. Akan tetapi membutuhkan pendampingan yang lebih intensif.

## B. Saran

Setelah dilakukan penelitian tentang manajemen program pola asuh dalam mengoptimalkan perkembangan emosional anak usia dini di Panti Asuhan Yayasan Sayap Ibu cabang Pringwulung Yogyakarta, terdapat beberapa poin saran untuk penelitiannya selanjutnya yang lebih baik. Berikut poin penjelasannya:

1. Untuk lembaga perlu dilakukan pelatihan skill maupun karakter pegawai pramusiwi/pengasuh yang lebih mendetail. Sehingga para pramusiwi akan lebih siap dalam mengasuh dan mendidik anak-anak yang ada di Panti Asuhan Yayasan Sayap Ibu cabang Pringwulung Yogyakarta sesuai dengan peraturan yang ditetapkan.
2. Perlu adanya penelitian lebih lanjut mengenai penggunaan mata kuliah manajemen dan sumber daya manusia untuk mengembangkan fungsi dari sebuah program lembaga. Tujuannya agar diketahui secara nyata keselarasan dan manfaat teori pada mata kuliah tersebut.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Secara Pendekatan Praktik*, Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Asmani, Jamal Ma'mur, *Manajemen Strategis Pendidikan Anak Usia Dini*, Jogjakarta: Diva Press, 2009.
- Daft, L Richard, *Manajemen* Jakarta: Penerbit Salemba, 2010.
- Goleman, Daniel, *Kecerdasan Emosi*, Jakarta: PT Gramedia, 2002.
- Manullang, M, *Dasar-Dasar Manajemen*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2015.
- Martani, Wisjnu, "Metode Stimulasi dan Perkembangan Emosi Anak Usia," *Jurnal Psikologi*, vol. 39, no. 1 2012.
- Moloeng, Lexy J, Metodologi Penelitian Kualitatif, Bandung, Remaja Rosda Karya
- Mulyani, Novi, *Perkembangan Dasar Anak Usia Dini*, Yogyakarta: Penerbit Gava Media, 2018.
- Nashori, Fuad, *Potensi-Potensi Manusia*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003.
- Netty, Kurniasari Dyah, "Pola Pembelajaran dan Pengasuhan Pendidikan Anak Usia Dini di PAUD Madura", *komunikasi* vol. IX, no. 02 2015.

Nugraheni, Wahyu, “Manajemen Pola Asuh Dalam Pengembangan Karakter Kemandirian Anak Usia Dini Di Kb Islam Al Azhar 29 Semarang”, *Skripsi*, Semarang: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Walisongo Semarang, 2015.

Priyanto, Didik, “Manajemen Kepengasuhan Dalam Pengembangan Karakter Religius Anak Asuh (Studi Kasus Di Panti Asuhan Muhammadiyah Puti Nyai Ahmad Dahlan Ponorogo)”, *Skripsi*, Ponorogo: Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2017.

Purnomo. “Pembinaan Pola Asuh Anak Dalam Meningkatkan Kemandirian Melalui Pelatihan Wirausaha (Studi Kasus Di Panti Asuhan Al-Ihsan Muhammadiyah Sarijadi).” *Jurnal Empowerment* vol.4, no. 1 2014.

Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitativa*, Bandung: Alfabeta, 2009.

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, Bandung: Penerbit Alfabeta: 2017.

Sumanto, *Psikologi Perkembangan*, Jakarta: PT Buku Seru, 2014.

Susanti, Kurnia Eka, “Pola Pengasuhan Anak Dalam Pembentukan Kepribadian Dirumah Kreasi Edukasi WAY Bandar Lampung”, *Skripsi*, Lampung: Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Agama Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2018.

Susanto, Ahmad, *Perkembangan Anak Usia dini*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011.

Utaminingsih, Sri dan Richa Hidayati, “Manajemen Pengasuhan Anak Berbasis Soft Skill Di Panti Darul Hadlonah Demak”, *Jurnal Palastren* vol. 9, no. 2 2016.

Widiyanti, Iin, “Hubungan Antara Pola Asuh Orangtua Dengan Perkembangan Emosi Anak di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 1 Purwokerto, Kecamatan Purwokerto Timur Kabupaten Banyumas Pada Semester Genap Tahun Ajaran 2015-2016”, *Skripsi*, Purwokerto: PGSD UMP, 2017.

## Lampiran I : Sertifikat PLP I



## Lampiran II : Sertifikat PLP II



## Lampiran III : Sertifikat KKN



## Lampiran IV : Sertifikat ICT

### SERTIFIKAT

Nomor: UIN-02/L3/PP.06.9/0.49.14.5/17/2016

### TRAINING TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada  
Nama : Kurnia Handayani  
NIM : 15490001  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan  
Jurusan/Prodi : Manajemen Pendidikan Islam  
Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	70	C
2.	Microsoft Excel	45	D
3.	Microsoft Power Point	95	A
4.	Internet	75	B
5.	Total Nilai	71.25	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	

Yogyakarta, 31 Agustus 2016



Dr. Shofwatul Uyun, S.T., M.Kom.

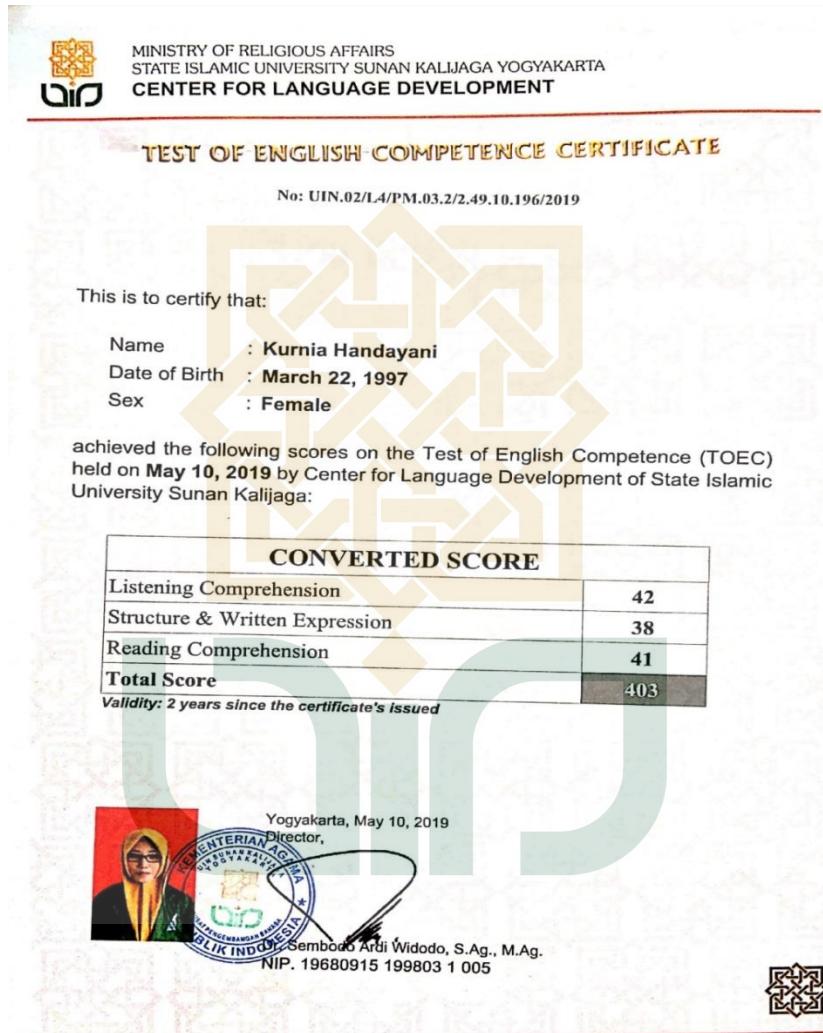
NIP. 19820511 200604 2 002

Standar Nilai:		
Nilai	Huruf	Predikat
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang

## Lampiran V : Sertifikat IKLA



## Lampiran VI : Sertifikat TOEC



## Lampiran VII : Sertifikat SOSPEM

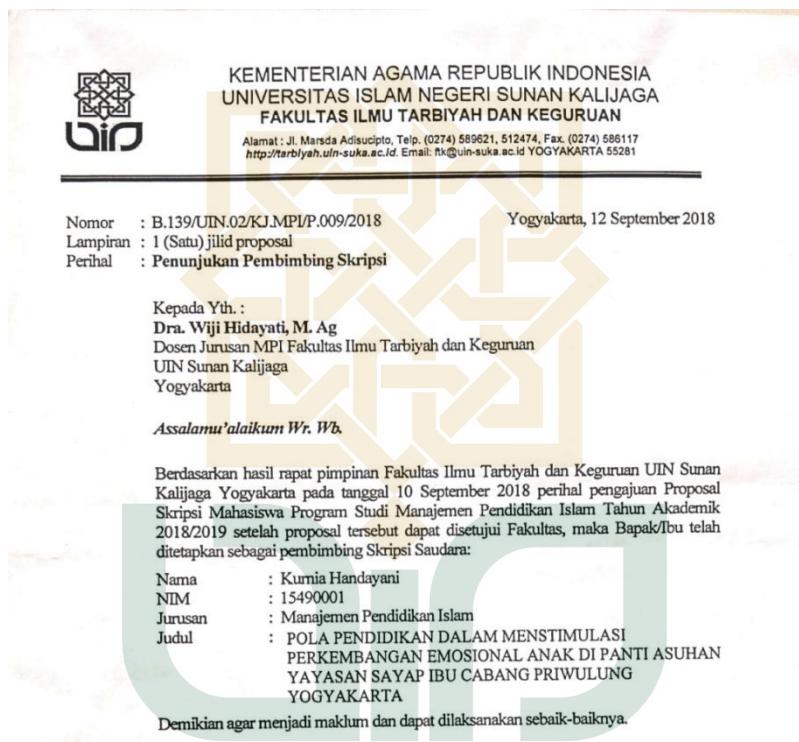


**Lampiran VIII : Sertifikat PKTQ**

## Lampiran IX : Sertifikat OPAC



## **Lampiran X : Surat Penunjukkan Pembimbing**

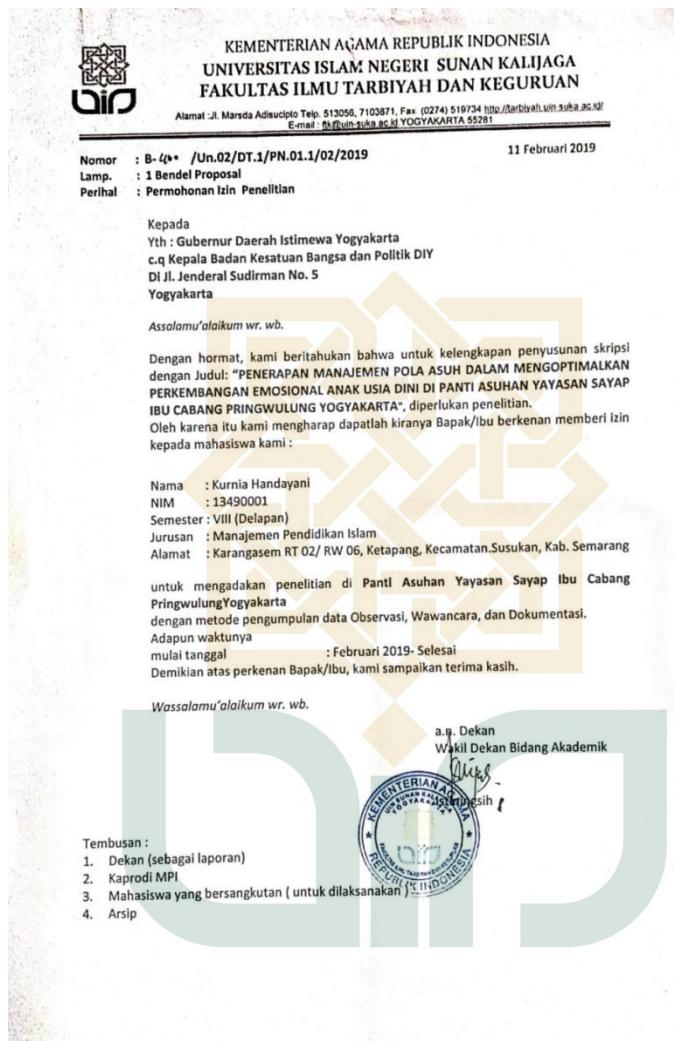


Tembusan dikirim kepada yth :

- Tembusan dikirimi kepada

  1. Ketua Prodi MPI
  2. Mahasiswa ybs.
  3. Arsip TU

## Lampiran XI : Surat Izin Penelitian dari Fakultas



## Lampiran XII : Surat Ijin dari KESBANGPOL

  
**PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN**  
**BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**  
 Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta 55511  
 Telepon (0274) 864650, Faksimile (0274) 864650  
 Website: www.slemankab.go.id, E-mail: kesbang sleman@yahoo.com

---

**S U R A T   I Z I N**

Nomor : 070 / Kesbangpol / 682 / 2019

TENTANG PENELITIAN

**KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**

Dasar : Peraturan Bupati Sleman Nomor : 32 Tahun 2017 Tentang Izin Penelitian, Izin Praktik Kerja Lapangan, Dan Izin Kuliah Kerja Nyata.

Menunjuk : Surat dari Dekan Fak. Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

Nomo : 074/1611/Kesbangpol/2019

Hal : Ijin Penelitian

Tanggal : 13 Februari 2019

<b>MENGIZINKAN :</b>	
Kepada	:
Nama	: KURNIA HANDAYANI
No.Mhs/NIM/NIP/NIK	: 15490001/3322036203970001
Program/Tingkat	: S1 Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Instansi/Perguruan Tinggi	: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Alamat instansi/Perguruan Tinggi	: Jl. Marsda Adisucipto, Yogyakarta
Alamat Rumah	: Karangasem Rt/Rw 02/06, Ketapang, Susukan, Semarang
No. Telp / HP	: 082135022670
Untuk	: Mengadakan Penelitian / Pra Survey / Uji Validitas / PKL dengan judul <b>PENERAPAN MANAJEMEN POLA ASUH DALAM MENGOPTIMALKAN PERKEMBANGAN EMOSIONAL ANAK USA DINI DI PANTI ASUHAN YAYASAN SAYAP IBU CABANG PRINGWULUNG YOGYAKARTA</b>
Lokasi	: Panti Asuhan Yayasan Sayap Ibu Cabang Pringwulung Sleman
Waktu	: Selama 3 Bulan mulai tanggal 14 Februari 2019 s/d 16 Mei 2019
<b>Dengan ketentuan sebagai berikut :</b>	
1. Wajib melaporkan diri kepada Pejabat Pemerintah setempat (Camat/ Kepala Desa) atau Kepala Instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya.	
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.	
3. Izin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan.	
4. Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian berupa 1 (satu) CD format PDF kepada Bupati diserahkan melalui Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Sleman.	
5. Izin ini dapat dibatalkan sejakwaktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.	
Demikian izin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/non pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.	
Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian.	
Dikeluarkan di Sleman	
Pada Tanggal : 14 Februari 2019	
a.n. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	
 <b>Muhammad Yunus Nurkaryadi, M.M.</b> Lembaga Tingkat I, IV/b NIP 19621002 198603 1 010	

### Lampiran XIII : Pedoman Observasi dan Wawancara

#### **PEDOMAN PENGUMPULAN DATA MANAJEMEN PROGRAM POLA ASUH DALAM MENGOPTIMALKAN PERKEMBANGAN EMOSIONAL ANAK USIA DINI DI PANTI ASUHAN YAYASAN SAYAP IBU CABANG PRINGWULUNG YOGYAKARTA**

##### A. PEDOMAN OBSERVASI

1. Letak geografis Panti Asuhan Yayasan Sayap Ibu cabang Pringwulung Yogyakarta
2. Keadaan, aktivitas, dan perkembangan emosional anak usia dini (4-6 tahun)
3. Keadaan sarana dan prasarana di Panti Asuhan Yayasan Sayap Ibu cabang Pringwulung Yogyakarta
4. Mengamati perkembangan emosional anak usia dini (4-6 tahun) sesuai atau tidak dengan indikator perkembangan emosi

##### B. PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Identifikasi Sarana dan Prasarana
2. Identifikasi kegiatan bermain anak
3. Identifikasi struktur organisasi
4. Identifikasi nama-nama anak asuh

##### C. PEDOMAN WAWANCARA

1. Manajemen Program Pola Asuh
  - a. Perencanaan Program Pola Asuh
    - 1) Apa saja program yang diberikan kepada anak dalam mengoptimalkan perkembangan Emosional anak?
    - 2) Mengapa program tersebut direncanakan?
    - 3) Dimana program tersebut direncanakan ?
    - 4) Siapa saja yang berwenang merencanakan program pola asuh?
    - 5) Bagaimana tindakan selanjutnya dari program yang direncanakan?
  - b. Pelaksanaan Program Pola Asuh

- 1) Bagaimana proses pelaksanaan program pola asuh di panti asuhan yayasan sayap ibu cabang Pringwulung Yogyakarta?
  - 2) Siapa saja yang melaksanakan program?
  - 3) Kapan program tersebut dilaksanakan?
  - 4) Apa saja kendala-kendala yang dihadapi saat pelaksanaan program?
- c. Pengawasan Program Pola Asuh
    - 1) Bagaimana bentuk pengawasan yang dilakukan di panti asuhan yayasan sayap ibu cabang Pringwulung Yogyakarta?
    - 2) Siapa saja yang menjadi pengawas dalam pelaksanaan program?
  - d. Evaluasi Program Pola Asuh
    - 1) Bagaimana proses evaluasi program pola asuh yang dilakukan di panti asuhan yayasan sayap ibu cabang Pringwulung Yogyakarta?
    - 2) Siapa saja yang berhak mengevaluasi program?
    - 3) Kapan diadakan evaluasi program?
2. Strategi Dalam Mengoptimalkan Perkembangan Emosional Anak Usia Dini (4-6 tahun)
    - a. Strategi apa saja yang diupayakan dalam mengoptimalkan perkembangan emosional anak?
    - b. Kapan strategi itu dilakukan?
    - c. Sarana dan prasarana apa saja yang menjadi alat dalam melaksanakan strategi program tersebut?
  3. Perkembangan Emosional anak usia (4-6 tahun)
    - a. Bagaimana perkembangan emosional anak usia 4-6 tahun di panti asuhan yayasan sayap ibu cabang Pringwulung Yogyakarta?
    - b. Bagaimana hasil dari manajemen program kepengasuhan yang diupayakan panti asuhan jika diukur dengan indikator perkembangan emosional anak (4-6 tahun) yang meliputi anak tumbuh kesadaran dan kemampuan diri, anak dapat mengelola emosi, anak dapat memanfaatkan emosi, anak mampu bersikap empati, dan anak mampu membina hubungan sosial?

## Lampiran XIV : Grouping Wawancara dan Hasil Observasi

### GROUPING WAWANCARA

#### Keterangan dalam kode jawaban

KP : Koordinator Program (Irwan)

PS : Pegawai Sosial (Rifatun Nisa, S.Sos)

KoPe : Koordinator Pengasuh (Eni Supriyisti)

#### Variabel Manajemen Program Kepengasuhan

1. Apa saja program yang diberikan kepada anak dalam mengoptimalkan perkembangan Emosional anak?

KP : Perencanaan program itu tergantung dengan unitnya disesuaikan dengan unitnya. Kita ada sembilan unit. Sembilan unit itu mempunyai manajemennya sendiri dan dipanti satu itu rencana kegiatan didasarkan kepada kebutuhan yang dibutuhkan masing-masing unit. Dalam Perkembangan emosional anak ada terapi ada sabtu asyik. Mereka biasanya melakukan jadi setiap bulan kami mengevaluasi dari evaluasi dan itu ada agenda dari agenda itu biasanya berasal dari informasi dari luar.

PS : Kebanyakan disini itu untuk anak balita dan usia dini dimana goal nya anak ini bisa diadopsi oleh orang lain. Tapi kan ada yang anak ini belum di angkat sama orang tua. Padahal usia anak ada yang sudah lebih dari 6 tahun. Itu trus dan kebetulan juga yang usia-usia besar itu 4-6 itu, itu juga anak-anak itu dalam perkembangan memang agak sedikit kurang. Tapi tidak difabel hanya eee ya bisa mungkin difabel ringan mbak, tapi mereka normal. Pas awal-awal saya kesini itu lihat-lihat untuk jadwal rutin itu belum ada. Dulu sudah ada. Biasanya kan kegiatan pulang sekolah tidur bebas,,gitu. Kalau malam ada belajar malam. Cuman untuk lebih apa ya..untuk masuk sekolah sd kan harus persiapan belajar lebih, makanya saya dengan pak mari itu kita bertugas untuk bikin jadwal

penetapan kembali. Ee contohnya itu mbak kaya jadwal maksudnya itu sesuai ilmu saja cuman udah sesuai. Misalnya kalau hari sabtu asik. Sabtu asik itu semisal anak di ajak refreshing. ngasih ngasih edukasi pada anak tapi non formal aja. Jadi semisal belajar menanam atau apa gitu, kalau gak gitu juga kita refreshing kemana gitu. Jadi itu juga acara asik. Trus itu juga dari hari senin membaca, selasa berhitung itu ada jadwalnya mbak nanti tinggal difoto. Tapi itu kalau semisal pasa moodnya anak bagus. Kalau enggak ya gak sesuai jadwal gitu lo mbak. Semisal pulang sekolah anak nya pengen belajar “mbak saya pengen belajar” ya udah jadi kondisional aja. Cuman ada kayak jadwalnya gitu.

2. Siapa saja yang berwenang merencanakan program pola asuh?

KP : Itu manajemen panti itu sendiri, seperti ketua umum ketua panti, ketua program kemudian peksos juga seperti itu. Jadi di panti itu ada teknis dan ada tim manajemen, tim manajemen ya itu tadi ketua panti, staff administrasi ee ada peksos yang ngasih input kayak gitu.. jadi kegiatan-kegiatan bulan depan mau ngapain saja itu yang merencanakan mereka.

PS : Jadi gini awalnya kalau yang bikin program itu dari peksos tapi kita apa e bikin jaringan maksudnya kita kerjasama dengan mbak-mbak pengasuh tapi kan ada kaya apa mbak itu dari luar kaya relawan itu juga biasanya membantu juga. Biasanya datangnya hari rabu.. tapi itu kadang-kadang mbak masalahnya ibu juga itu kan jadi ee manager di e.. Primagama . jadi ee,,, belum ada setahun juga mbak.

3. Bagaimana proses pelaksanaan program pola asuh di panti asuhan yayasan sayap ibu cabang Pringwulung Yogyakarta ?

KP : Jadi program kegiatan yang sudah disosialisasikan ketika sudah diketok palu oleh pembina kami

karena kami secara badan mempunyai tiga ada pembina pengawas dan pengurus. Eee. Untuk rencana programnya nanti pembina itu yang mengesahkan apakah program itu akan berjalan atau tidak. Setelah diputuskan maka melibatkan semuanya dan dibagi dalam pelaksanaanya sesuai dengan tugas masing-masing Tapi kalau tiga badan organisasi ini eee.. apa ya mempunyai hak priogratif itu bukan kami, kalau kami disebutnya staff, kalau pengurus pembina dan pengawas itu itu lokasinya ada di pusat ada di pringwulung ada unit penunjang, pembina pengurus dan pengawas yang unit teknis seperti di kami itu staff-staff jadi kalau staff itu mempunyai kewajiban bekerja dapat salery tapi kalau tiga tadi tidak dapat gaji. Gak dapat apa-apa. Nah itu ketika resntra program itu sudah di laporkan ke pembina mereka akan mensosialisasikan ke staff. Staff itu melalui di breakdown kan untuk di jalankan renstra itu.

PS : Untuk pelaksanaan itu dilakukan semuanya mbak melibatkan semuanya, misal ini tugasnya pramuswi atau pengasuh ya dikerjakan oleh mereka, misalnya saya ada tugas untuk mengantarkan anak terapi ya dilakukan terapi, kemudian ada yang relawan tadi jadi dilakukan juga oleh relawan untuk bina belajar. Tetapi memang ada yang belum terlaksana mbak, karena kendala dari banyak faktor, relawannya yang kadang tidak bisa hadir, biayanya juga mbak hehe gitu.

#### 4. Siapa saja yang melaksanakan program?

KP : Pengasuh, semua orang yang bekerja termasuk staff.

KS : Semuanya mbak termasuk relawan dan pengasuh yang bersangkutan

5. Kapan waktu perencanaanya itu dilaksanakan?

KP : Jadikan itu ada yang harian, mingguan dan bulanan.

Untuk kegiatan yang harian ya seperti melayani anak, membantu apa yang dibutuhkan anak, seperti makan dan lainnya. Ada yang setiap minggu berapa kali seperti belajar bersama dan lainnya.

KS : Sesuai jadwal kegiatan mbak, kalau sabtu asyik ya setiap sabtu di minggu terakhir pada setiap bulannya. Kalau belajar ya kalau sore da malem.

6. Apa saja kendala-kendala dan pendukung yang dihadapi saat pelaksanaan program?

KP : Faktor pendukung dari dalam sih ritme kerja sudah terbangun kapan bertemu antar karyawan kapan perlu melakukan pengadaan keuangan itu sudah terbangun. Budaya kerja karyawan untuk melakukan program anak tadi suda terbangun sih antara panti dan kantor pusat, antara pengurus dan pengasuh kayak gitu , tapi kalau hambatannya ee.. komunikasi satu arah karenakan mengkoordiner anak dan pengasuh misal program ini harus berjalan seperti ini tetapi realita terkadang belum satu arah gitu komunikasinya. Karena memang dari latar belakang pengasuh yang berbeda juga mempengaruhi sih ya saya rasa. Na bagaimana kita meng..meng apa mengkonfirmasi kebutuhan pengasuh, tukang masak, seperti itu yang jadi penghambatnya.. istilahnya kita menginkan pola asuh yang seperti ini tetapi ya tapi juga kembali ke masing-masing individu pengasuh sih ya itu juga latar belakang pengetahuan dan pendidikan kurang lebihnya. Ee.. juga budaya kerja mereka yang sudah dilakukan berdasarkan pada yang telah dilakukan, jadi kalau saya lihat juga kalau dari pengasuh itu sendiri berdasarkan kebiasaan pola asuh yang telah sering dilakukan kepada anak, belum kayak misal dengan anak ini berarti sikap yang bagaimana yang harus dilakukan pada anak itu juga saya rasa yang jadi

faktor penghambatnya. Artinya untuk kreatifitas itu agak susah diterapkan adi memang dari program pendukung dan pola asuh itu sendiri butuh warna-warna pembaharuan untuk diterapkan dan itu memang tidak mudah ya karena sudah pembiasaan tersebut. bulan depan itu anak yang emosionalnya kurang terlihat aktif terkadang masih tidak didukung oleh tim yang lain..dan memang program itu sudah kita berikan ke pengasuh ya jadi bisa dikatakan program itu maksimal dan tidak juga kembali ke pengasuh juga.. terutama sikap dan kreatifitas pengasuh ya.. tapi sebenarnya ya mungkin mereka juga sudah capek ya merawat anak tapi disisi lain temen-temen di manajemen peksos itu punya program-program yang harus dilaksanakan untuk mengoptimalkan perkembangan emosional maupun perkembangan lain seperti itu.

PS : Gini mbak masalahnya dari pekerja sosial sama pengurus panti dan kepalanya itu kan tidak tidak 24 jam disini ..ee anak anak itu lebih sama pengasuh dan latar belakang dari pengasuh sendiri itu berbeda-beda. Beda-beda karakter beda beda pendidikan ada yang lulusan SMP, SMK sama SD itu. Jadi disitu ee.. kayak apa ya mbak e.. cara mereka mengasuh pun he.em itu juga beda-beda. Kadang ada yang biasanya jam sepuluh itu waktunya bermain sama kami kadang ada yang belum jam sepuluh ada yang kekeh gitu langsung dikasih di box ada yang kekeh gitu kalau untuk dari panti sebenarnya lebih dibebaskan tapi tetap ada aturan. Kendala program nya sendiri itu yaitu eee.. ini dari anak sendiri kadang-kadang moodnya haha ya jadi harus bisa menyesuaikan mood anak. tetapi tidak masalah mbak justru itu bagian dari upaya kami untuk tidak memaksa anak, sehingga anak tetap nyaman dan tidak sperti terkekang. kemudian eee mensatu komandokan dari pengasuh itu agak sulit. Jadi gini mbak kan kayak pola yang sudah

ada kan biasa mereka lakukan trus kita kan memasukkan pola yang baru tapi itu aslinya bisa cuman perlu adaptasi. Jadi adaptasinya itu lo yang agak hehehe sedikit susah.

7. Bagaimana bentuk pengawasan yang dilakukan di panti asuhan yayasan sayap ibu cabang Pringwulung Yogyakarta?

KP : Jadi ada pengurus ada staff, jembatan antara pengurus dan staff-staff itu saya gambarkan..disini ada pengurus ketua, sekretaris, bendahara, kepala bidang-bidang, mereka tidak digaji, tapi mereka volentir, tapi mereka yang mempunyai kebijakan disini ada pengawas internal turun kesini ini peenunjang ini teknis , teknis itu ini ada sembilan, sembilan unit layanan disini ada manager atau koordinator program,, nah ini yang menjadi perantara, statusny apa statusnya staff sama. Nah fungsinya apa? Untuk mengakomodir sembilan unit tersebut. bagaimana cara pengawasannya.. setiap pengurus ini dia akan berkonsentrasi ke beberapa unit layanan saja atau semua layanan sesuai dengan kapasitas yang dimiliki, seperti ini ada kepala bidang panti dia akan fokus kepada tiga panti, trus ada kepala bidang kesehatan dan pendidikan, jadi dia akan konsentrasi pada bidang itu, nah diantara pengurus-pengurus program itu ada yang ketua atau koordinator yang menjadi perantara dengan pengurus pusat yaitu koordinator program. Nah untuk pengawasanya mereka manual sebenarnya. Jadi setiap kepengurusan itu melakukan pengawasan dan melakukan komunikasi respon dua arah antara pengurus dan bawahan. Jadi komunikasi disini tetap ada respon tidak dilakukan sendiri dan di sini juga ada pengawas internal, pengawas internal itu mengawasi kerjanya disini. Volentir sendiripun juga

mengawasi meski mereka volentir tetapi tidak main-main.

PS : Sistem kepengawasannya itu tentu dari atasan langsung ya mbak. Tapi saya juga bisa mengawasi yang seperti pengasuh gitu.

8. Siapa yang mengawasi dalam pelaksanaan program?

KP : Iya jadi dari sini kelihatan bentuk komunikasinya seperti apa.. nah misal disini tadi ada program anak nah di sini yang mengawasi langsung ada seksi bidang. Dalam kondisi darurat dan normal jadi koordinator program itu juga tetap mengawasi..

PS : emmm.. banyak ya mbak, pak irwan itu juga bisa jadi pengawas, kemudian ibu pengasuh itu juga.

9. Bagaimana proses evaluasi program pola asuh yang dilakukan di panti asuhan yayasan sayap ibu cabang Pringwulung Yogyakarta?

KP : Evaluasi secara menyeluruh pastinya iya, kita kan ada empat cabang jakarta, jogja banten dan jawa timur itu setahun sekali itu setahun dua kali ada rapat evaluasi dan rapat perencanaan, perencanaan itu dilaksanakan diakhir tahun di desember dan rapat evaluasi itu dibulan maret atau april. Kenapa seolah-olah terbalik seharusnya evaluasi itu desember? Karena untuk meyakinkan desember itu tuntas kan ketika ada rapat 10 desember masih ada 20 desember yang belum diketahui dan nantinya tidak terlaporkan, jadi diberikan waktu tiga bulan untuk merampungkan semua kegiatan yang sudah ada baru pelaporannya ketika bulan maret atau april. Di desember itu diharuskan memiliki formula bagaimana kegiatan tahun berikutnya itu

berdasarkan renstra, nah itu diformulasikan dirapatkan di bulan desember di rapat pengurus besar. Nanti di maret april itu nanti di nilai oleh pembina laporannya diterima atau tidak atau jadi tinta merah kayak gitu . Sudah jadi renstra itu e.. itu ada yang sudah berlaku dan ada yang tambahan dari evaluasi. tetapi kalau perunit bidang itu setiap sebulan sekali mengadakan evaluasi program sekaligus mengadakan rapat bulanan untuk melaporkan hasil kegiatan dan perencanaan anggaran satu bulan kedepan. Kegiatan yang dilaporkan untuk yang itu seperti Sabtu asyik, kegiatan fisiotherapy kayak gitu itu evaluasinya.

PS : Ini kalau dari peksos sendiri ada itu mbak kaya supervisi peksos ee jadi setiap satu bulan sekali kami ketemu membahas kasus yang masalah yang ada di panti-panti masing-masing. Itu yang untuk peksos. Tapi kalau untuk yang itu juga ada satu bulan sekali kemarin itu habis ada konferensi kasus satu anak jadi anak itu eee apa yaa.. e,, masalahnya kita gali apa masalah apa yang ee maksudnya untuk persiapan kedepannya disiapkan untuk kebutuhannya disesuaikan dengan kebutuhan anak yang bersangkutan itu gitu. Trus juga pas awal-awal satu bulan sekali itu kita juga ketemu sama pengasuh, sama pekerja sosial e sama kepala panti kemudian semua yang dipanti satu itu berkumpul.

#### Strategi dalam Mengoptimalkan Perkembangan Emosional Anak Usia Dini

1. Strategi apa saja yang diupayakan dalam mengoptimalkan perkembangan emosional anak?

PS : Kita ada sabtu asyik mbak, kemudian bina belajar dan terapi untuk anak-anak yang memang membutuhkan. Untuk panti satu sendiri kan ada perawat jadi udah tau cara menggendong bayi misalnya cara memberikan

imun yang baik biar pertumbuhan maksimal misalnya, cara menenangkan anakmisalya nah itu juga ada mbak. Makanya dikasih pelatihan sepperti itu juga mbak untuk pengasuh anaknya mbak itu juga bagian dari upaya mengoptimalkan perkembangan anak. Kemudian untuk terapi tetapi kita baisanya dirumah sakit sarjito kita bekerjasama dengan medis disana juga mbak. Trus kalau untuk kegiatan belajarnya anak itu ada namanya bina anak mbak. Jadi setiap habis maghrib itu ada relawan kesini , nah itu diajarkan belajar. Ada pendampingan belajar. Itu tetepa ada yang mendampingi mbak. Biasayasatu minggu dua kali, kalau yang untuk bina anak dulu itu ya setiap hari pas hari aktif. Kecuali kalau libur. Kalau untuk sabtu asyik nya sendiri ya tadi Pas awal-awal saya kesini itu lihat-lihat untuk jadwal rutin itu belum ada. Dulu sudah ada. Biasanya kan kegiatan pulang sekolah tidur bebas,,gitu. Kalau malam ada belajar malam. Cuman untuk lebih apa ya..untuk masuk sekolah SD kan harus persiapan belajar lebih, makanya saya dengan pak mari itu kita bertugas untuk bikin jadwal penetapan kembali. Ee contohnya itu mbak kaya jadwal maksudnya itu sesuai ilmu saja cuman udah sesuai. Misalnya kalau hari sabtu asik. Sabtu asik itu semisal anak di ajak refreshing. Kekebun binatang atau hanya jadi semisal belajar menanam atau apa gitu, kalau gak gitu juga kita refreshing kemana gitu. Jadi itu juga acara asik. Trus itu juga dari hari senin membaca, selasa berhitung itu ada jadwalnya mbak nanti tinggal difoto. Tapi itu kalau semisal pasa moodnya anak bagus. Kalau enggak ya gak sesuai jadwal gitu lo mbak. Semisal pulang sekolah anak nya pengen belajar “mbak saya pengen belajar” ya udah jadi kondisional aja. Cuman ada kayak jadwalnya gitu.

KoPe : Kalau untuk melatih emosional anak itu dengan kegiatan-kegiatan sehari-hari dari bangun pagii ada.. bangun nanti maem, mandi dulu persiapan sekolah, nanti

kalau pulang sekolah itu main ya main sama pengunjung..belajar, untuk pembiasaan anak biasanya kita kasih pengertian biar tidak egois, bagaimana biar sosialnya bagus kita ajarkan untuk bersosialisasi dengan yang lainnya, kemudian kita berikan pengertian-pengertian kepada anak, contohnya saat anak nangis berantem ya kita tenangkan biar anak tidak menangis lagi jadi ada pelatihan-pelatihan emosi untuk anak dari kegiatan tersebut. Memberikan kenyamanan kepada anak-anak. Kalau untuk program yang diberikan biar emosi anak itu bagus dan berkembang itu selain belajar dan diajarkan untuk belajar ada sabtu asyik namanya mbak, tapi untuk sekarang belum maksimal. Kemudian ada terapi. Kalau terapi ini sudah setiap bulan ada.

2. Sarana dan prasarana apa saja yang menjadi alat dalam melaksanakan strategi program kepada anak?

PS : sarana dan prasarana yang digunakan itu ya ruangan terapi, ruang bermain. Kalau untuk ruang bermain sendiri juga banyak mainan mbak, dengan anak-anak berkreasi dan bermain itu kan juga melatih emosional anak mbak sekaligus emosi sosial anak, disana juga ada laptop-laptopan yang bisa bunyi biar anak bisa bermain-main dan jadi tau kemudian ada lcd dan tv untuk muter musik, belajar menari atau menyanyi dan tetep dalam pengawasan pengasuh mbak jadi apa yang anak lihat itu tetap diawasi. Ada mainan-mainan yang memang untuk anak-anak, ada untuk belajar mewarnai dan lain-lain mbak. Ada juga ruang kamar tidur semua itu fasilitas untuk anak. dapur untuk mendukung kebutuhan anak juga. Nanti mbaknya bisa lihat sendiri semuanya. Fasilitasnya sendiri ada yang dibelikan panti maupun dari donasi kalau yang mainan. Karena anggaran dari panti lebih banyak untuk kebutuhan anak sehari-hari.

KoPe : sarana dan prasarana untuk anak ya buku, pensil warna untuk belajar, ruang bermain, ruang terapi,

pokoknya sesuai dengan apa yang anak minta dan yang ana butuhkan. Kalau anak pengen mewarnai ya kita sediaan buku gambar dan pensil warna. Kalau ana maunya menyanyi atau lihat video anak ya kita putarkan seperti itu mbak.

#### Hasil Perkembangan Emosional Anak Usia Dini.

1. Bagaimana perkembangan emosional anak usia 4-6 tahun di Panti Asuhan Yayasan Sayap Ibu cabang Pringwulung Yogyakarta?

PS : emosi anak usia dini (4-6 tahun) yang ada di Panti Asuhan Yayasan Sayap Ibu cabang Pringwulung Yogyakarta memang masih agak sedikit terlambat yang saat ini berada di Panti asuhan sekarang ini. Karena kebanyakan disini itu untuk anak balita dan usia dini dimana goal nya anak ini bisa diadopsi oleh orang lain. Tapi kan ada yang anak ini belum di angkat sama orang tua. Padahal usia anak ada yang sudah lebih dari 6 tahun. Itu trus dan kebetulan juga yang usia-usia besar itu 4-6 itu, itu juga anak-anak itu dalam perkembangan memang agak sedikit kurang. Tapi tidak difabel hanya eee ya bisa mungkin difabel ringan mbak, tapi mereka normal. Hanya dalam segi emosional memang sedikit terhambat. Contohnya saja terlalu malu yang berlebihan, kurang percaya diri dan urang bisa mengekspresikan dirinya dengan baik. ada kok mbak hasil tes nya itu dari dokter nanti bisa saya kasihkan sedikit.

KoPe : Kalau emosinya apa yaa susah..ya kalau nurut tidak karena tidak semua pengasuh itu dia takuti, kadang ngeyel, jadi sekiranya mbak-mbak yang agak kurang tegas itu malah berani sama mbak asuhnya..yang tidak ditakuti ya ngeyel gitu. biasanya mbak-mbak yang tidak perhatian kurang perhatian anak itu seperti bisa merasakan gitu lo mbak nah itu mereka kurang nurut seperti itu.

2. Bagaimana hasil dari manajemen program kepengasuhan yang diupayakan panti asuhan jika diukur dengan indikator perkembangan emosional anak (4-6 tahun) yang meliputi anak tumbuh kesadaran dan kemampuan diri, anak dapat mengelola emosi, anak dapat memanfaatkan emosi, anak mampu bersikap empati, dan anak mampu membina hubungan sosial?

PS : Untuk tumbuh kesadaran diri seperti saya berbakat disini dan saya pengen ini itu belum mampu mbak. Dan untuk menunjukkan kemampuan diri itu juga masih harus dilatih, untuk mengelola emosi anak juga masih belum bisa mengendalikan dirinya kalau nangis satu ya nangis semua gak ada yang mengalah gitu mbak, untuk memanfaatkan emosi sepertinya juga sama. Kalau untuk bersikap empati malah biasanya ada yang mau untuk berbagi mainan tetapi juga kadang ini milikku jadi gak boleh ada yang ngambil. Tapi kalau bersikap percaya diri dan sosial sudah baik karena kita banyak terapi disana mbak untuk sekarang, sudah tidak malu lagi misal disuruh ada tamu untuk menemuiin. Gitu mbak.

KoPe : semosinya sebenarnya masih sulit...masih apa ya kalau berbagi mainan saja contohnya itu masih sulit untuk berbagi masih egois, kalau dibilangin juga masih ngeyel, kalau memanfaatkan emosi misal semangat gitu..kalau untuk rasa semangat anak itu ya.. dong-dongan mbak..sesuai kemauan saja. Belum timbul semangat yang dari dalam diri anak itu belum kalau masalah belajar pun juga begitu. Tapi sudah bisa menunjukan sikap mau atau tidak sudah berani mbak kalau dulunya kan diam saja dan kurang berekspresi tapi kalau sekarang ya sudah bisa kalau takut oasti ya mbak secara emosi langsung menunjukkan rasa takut, cara mengatasinya ya kita melakukan seolah-olah anak ada yang melindungi seperti itu. Kalau bersikap empati sepertinya juga masih kurang mbak.. tetapi memang gak pasti jadi tergantung mood anak mbak, misalnya Kalau untuk anak yang nakal

gitu tadi ada Nada yang dinakali siapa gitu biasanya emang nakalin temennya ya langsung tuk gitu.. ya tapi itu nanti kadang temennya belain yang nangis tapi juga ada yang belain yang nakalin gitu mbak. Jadi gak semua membela yang menangis tidak. Tetapi kita tetap ajarkan biar saling tidak berantem seperti itu mbak.



## Lampiran XV : Kartu Bimbingan

### KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

1. Nama Mahasiswa : Kurnia Handayani
2. NIM : 15490001
3. Pembimbing : Dra. Wiji Hidayati, M.Ag
4. Mulai Bimbingan : 28 September 2018
5. Judul Skripsi : Penerapan Manajemen Program Kepengasuhan dalam Mengoptimalkan Perkembangan Emosional Anak Usia Dini di Panti Asuhan Yayasan Sayap Ibu cabang Pringwulung Yogyakarta
6. Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
7. Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

No	Tanggal	Bimbingan ke	Materi bimbingan	Tanda tangan
1.	28 September 2018	I	Proposal Skripsi	
2.	4 Desember 2018	II	Revisi Proposal Skripsi	
3.	28 Desember 2018	III	Revisi Proposal Skripsi	
4.	22 Januari 2019	IV	Acc Seminar Proposal Skripsi	
5.	25 Januari 2019	V	Seminar Proposal	
6.	5 Februari 2019	VI	Revisi Proposal Skripsi	
7.	8 Februari 2019	VII	Acc Penelitian	
8.	12 April 2019	VIII	Bimbingan BAB III dan IV	
9.	16 Mei 2019	IX	Bimbingan BAB I-V	
10.	21 Mei 2019	X	Bimbingan BAB I-V	
11.	22 Mei 2019	XI	Bimbingan BAB I-V	
12.	23 Mei 2019	XII	Acc Munaqosah	

Yogyakarta, 23 Mei 2019  
Pembimbing skripsi

Dra. Wiji Hidayati, M.Ag  
NIP. 19650523 199103 2 010

## Lampiran XVI : Jadwal Bulanan Anak

### JADWAL BULANAN ANAK PANTI 1

#### “SABTU ASYIK”

Kegiatan ini dilakukan setiap 1 bulan sekali jatuh pada hari sabtu terakhir, bertujuan untuk merefresh anak, kegiatan ini berupa:

1. Rekreasi edukatif, baik dalam panti maupun diluar panti.
2. Perayaan hari ulang tahun anak.
3. Pemberian hadiah untuk anak yang rajin mengumpulkan bintang kebaikan.

No.	Bulan	Kegiatan	Keterangan
1.	Januari	Sabtu berkebun (menanam tanaman)	Mengasah motorik anak, mengajarkan tanggung jawab, mempertajam memori dan fokus
2.	Februari	Sabtu kreasi	Membebaskan anak untuk membuat kreasi dengan memberikan 1 media
3.	Maret	Sabtu olah tubuh	Contoh olah tubuh untuk anak-anak yaitu: senam ringan, jalan-jalan sekitar panti dll.
4.	April	Sabtu piknik	Rereasi atau piknik yang berbau edukatif, misalnya: pergi ke taman pintar, kebun binatang.

5.	Mei	Sabtu berkebun	
6.	Juni	Sabtu kreasi	
7.	Juli	Sabtu olah tubuh	
8.	Agustus	Sabtu piknik	
9.	September	Sabtu berkebun	
10.	Oktober	Sabtu kreasi	
11.	November	Sabtu olah tubuh	
12.	Desember	Sabtu piknik	

### Lampiran XVII : Jadwal Kegiatan ZAL

#### JADWAL KEGIATAN ZAL

No	Waktu	Kegiatan	Keterangan
1.	05.30	Bangun pagi	
2.	06.00	Mandi pagi	
3.	06.30-07.00	Mendengarkan musik	
4.	07.00-08.00	Makan pagi	
5.	08.00-09.00	Minum susu	Disesuaikan dengan kebutuhan
6.	09.00-10.00	Makan buah, ganti baju dan ganti pampers	Disesuaikan dengan kondisi anak jika BAB segera ganti
7.	10.30-12.00	Makan siang, bermain	Mendengarkan musik nyanyian anak-anak

8.	12.00-14.00	Minum susu, istirahat siang	
9.	14.00-15.00	Makan sore, ganti sprei	
10.	15.00-15.30	Mandi sore	
11.	15.30-16.00	Minum susu sore	
12.	16.00-18.00	Bermain/bermain dengan tamu	Sediakan permainan edukatif yang ada pada panti
13.	18.00	Minum susu	
14.	20.30	Minum susu	
15.	23.30	Ganti pampers, minum susu	
16.	03.00	Minum susu	
17.	05.00	Minum susu	
18.	05.00	Ganti sprei	

\*Referensi musik yang diputar: musik klasik, lagu anak-anak, lagu daerah dll.

## Lampiran XVIII : Hasil Assesment Dokter

LAPORAN OKUPASI TERAPI  
RSUP Dr. SARDJITO YOGYAKARTA

Data Pasien

- Nama : [REDACTED]
- Tanggal lahir :
- Alamat : Yayasan Sayap Ibu Yogyakarta
- Usia : 7 thn
- Diagnosa OT :
  - Gangguan ADL: Kesulitan memakai baju berkancing, menalikan sepatu, mandi perlu supervisi
  - Productivitas : Kesulitan mengikuti belajar di sekolah
  - Leisure : kesulitan bermain dengan teman sebaya

Assesment Awal :

1. Kesulitan adaptasi dengan lingkungan dan orang baru (masih sering menangis, tidak nyaman saat terapi, pernah sampai ngompol)
2. kesulitan menanggapi instruksi verbal, atensi pendek, memerlukan instruksi pengulangan untuk melaksanakan tugas
3. Hipersensitif vestibular, menghindari aktifitas memanjat, berayun, naik bola, meniti.
4. Kemampuan motorik kasar dan motorik halus sangat jelek
5. Kurang ekspresif , kesulitan menjawab pertanyaan sederhana dan mengucapkan ide

Perkembangan yang dicapai :

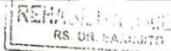
1. Adaptasi membaik, sudah terlihat nyaman saat terapi, sudah mau dipegang oleh terapis siapa saja
2. Kemampuan menanggapi instruksi membaik, atensi membaik, kadang-kadang masih dingatkan untuk kembali fokus
3. Kemampuan motorik kasar dan motorik halus membaik
4. Mampu menjawab pertanyaan lebih percaya diri untuk pertanyaan sederhana, walaupun masih perlu motivasi
5. Mulai mampu mengungkapkan keinginan dan mengikuti aturan main sederhana.

Yoyakarta, 25 Oktober 2018

Mengetahui,  
Dokter Rehab Medik

  
dr. Bernita, SpKFR  
197009092000122001

Kepala Pelayanan  
Okupasi Terapis



Edy Suryono, A.Md. OT  
NIPRS.2007011978032921001

**KLINIK TUMBUH KEMBANG  
RSUP DR SARDJITO**

JI Kesehatan No 1 Sekip Sleman Yogyakarta Telp 0274 587333 psw 546

---

<b>HASIL PEMERIKSAAN TERPADU</b> No 016/HPP/VI/2018	<b>RAHASIA</b>
--	----------------

Telah dilakukan pemeriksaan tumbuh kembang dan psikologis pada anak dengan identitas :

Nama : [REDACTED]	
Jenis kelamin : [REDACTED]	
Tanggal lahir : 27-11-2011	
Alamat : Yayasan Sayap Ibu Jl. Rajawali No 3 Pringsewu Sleman Yogyakarta	

**Tujuan Pemeriksaan :**

Evaluasi mengenai kondisi dan kemampuan psikologis anak sehubungan ada rencana anak akan mengikuti pendidikan tingkat SD inklusi. Saat ini anak telah menyelesaikan pendidikan di TK dengan kondisi masih ada kesulitan berbicara dengan lancar dan jelas.

**Dengan hasil sebagai berikut :**

- Pengamatan perilaku anak saat di klinik menunjukkan tubuh anak pendek, warna kulit gelap, status emosi tampak tenang, penyesuaian butuh dukungan dari orang yang dikenal setelah beberapa lama anak nyaman dan pemeriksaan dilakukan tanpa pandampingan pengasuh. Kekuatan suara masih cenderung rendah, artikulasi belum seluruhnya jelas dipahami, konsentrasi baik, perilaku tampak sangat tenang.
- Penilaian status pertumbuhan anak termasuk gizi baik dengan tinggi badan normal dan pertumbuhan lingkar kepala yang juga normal. Hasil pemeriksaan fungsi saraf pendengaran dengan tes BERA disimpulkan tidak ada masalah atau masih normal.
- Penilaian tingkat kecerdasan untuk mengetahui kemampuan berpikir dengan tes intelegensi pada skala Standford-Binet dengan hasil sebagai berikut :
  - a. Kemampuan anak termasuk sangat tertinggal jauh dari anak-anak kebanyakan. Ini ditunjukkan dengan skor IQ sekitar 66 (rentangan normal antara 90–110).
  - b. Anak berumur kalender saat diperiksa : 6 tahun 5 bulan
  - c. Umur kemampuan mental/berpikir sesuai usia : 4 tahun 6 bulan.

Hasil tersebut diatas ini menunjukkan bahwa kemampuan berpikir anak untuk menyamaran, membedakan, mengingat, menghubungkan, mencari pemecahan permasalahan dan menggunakan berbagai informasi yang telah diketahui termasuk sangat tertinggal dibandingkan anak seusianya.

- Penilaian tingkat kemalangan motorik halus yang meliputi koordinasi jari jemari tangan dengan penglihatan dilakukan dengan tes VMI. Hasil respon kemampuan motorik halus anak disimpulkan termasuk berkembang rendah atau sesuai dengan anak usia 5 tahun 0 bulan. Ini menunjukkan anak belum cukup mampu mengordinasikan alat tulis dan mata dalam memproduksi /menulis angka dan huruf.

**Kesimpulan**

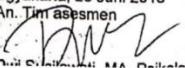
Anak termasuk ABK (Anak berkebutuhan khusus) dimana saat ini status pertumbuhan ada gangguan dimana gizi kurang dengan lingkar kepala kecil dan juga ada gangguan perkembangan di aspek kemampuan kognitif (kecerdasan) anak ada hambatan yang disebut Disabilitas Intelektual (DI) tingkat ringan dimana masih mampu dididik mendapatkan kemampuan akademik di institusi pendidikan formal. Dahiul istilah DI disebut keterbelakangan mental / retardasi mental.

Kondisi ini merupakan hambatan dalam fungsi kecerdasan /konseptual (meliputi pemahaman sebab-akibat, pemecahan masalah, pengambilan keputusan, ingatan, pengetahuan) dan juga dalam fungsi adaptif (konsep, sosial dan praktikal), yaitu keterampilan komunikasi kemandirian makan, bersikat gigi, kerjakan tugas mandiri dan keterampilan bersosial belum sesuai harapan lingkungan

Saran :

1. Anak memerlukan lingkungan sekolah yang memahami kebutuhannya yang khusus. Sebaiknya anak dapat menjalani pendidikan dalam sekolah yang memahami dan memberikan dukungan pada anak ABK. Oleh karena itu, bentuk sekolah lebih mengerah pada SD dengan tipe inklusif dengan pembelajaran yang memahami kondisi kemampuan anak dan disediakan adanya guru pendamping di dalam kelas. Sehubungan kondisi psikologis anak, tampak bila menjalani pendidikan di SLB tipe C dapat mempengaruhi psikologis anak dan kemampuan kurang dapat dioptimalkan.
2. Optimalisasi kondisi pertumbuhan anak dengan asupan makan yang lebih memenuhi nutrisi yang tepat.
3. Optimalisasi kemampuan belajar dengan menjalani terapi perkembangan seperti okupasi dan terapi wicara yang disertai dengan pelaksanaan dan praktik langsung dalam keseharian di rumah dan di lingkungan publik/umum.
4. Peningkatkan keterampilan adaptif seperti komunikasi, kemandirian, bergaul dan motorik halus, perlu diberi kesempatan untuk menerapkan dalam kegiatan sehari-hari dan perlahan menjadi suatu tanggung jawab untuk kepentingan bersama. Ini juga merupakan pembelajaran yang diperlukan anak selain belajar di sekolah.
5. Anak sangat membutuhkan bimbingan belajar yang intensif dengan kesabaran dan pengulangan pembelajaran yang tinggi sehingga disarankan banyak pengulangan di rumah agar muncul pemahaman yang lebih dalam. Salah satu cara yang dapat dilakukan dengan terapi remedial dimana anak menerima membimbing untuk menguasai logika mendasar dan kemampuan berpikir secara lebih optimal dengan teknik pembelajaran intensif yang disesuaikan dengan keterbatasan kemampuan, gaya dan interes anak.
6. Beberapa strategi pembelajaran yang dapat dilakukan kepada anak antara lain :
  - Anak dibekali untuk mempersingkat materi yang diterimanya dan diarahkan untuk sesegera mungkin diganti dengan bentuk gambar atau visual dan mengaktifkan semua indera dalam proses mengingat dan memahami materi pelajaran
  - Berkommunikasi dan memberikan materi pelajaran dengan cara menggunakan alat bantu visual / materi konkret.
  - Membagi kelompok yang lebih kecil
  - Memberitahui dengan satu kegiatan dan disertai contoh
  - Meminta anak mengulangi apa yang dicontohkan
7. Anak memerlukan penempaan karakter diri untuk memahami setiap orang memiliki kekuatan dan keterbatasan. Pencarian minat dan kekuatan diri dapat dimulai dari saat ini sehingga anak bisa dapat mempelajari lebih dalam dan diperlukan dalam kesehariannya.
8. Evaluasi tumbuh kembang dan psikologis anak setiap 6 bulan sekali.

Demikian hasil pemeriksaan ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana perlunya.

Yogyakarta, 28 Juni 2018  
 Alifia Yuni An. Tim asesmen  


## Lampiran XIX : Curriculum Vitae

### CURRICULUM VITAE

#### A. Biodata pribadi

Nama : Kurnia Handayani  
 No.telp/Hp : 08213022670  
 Email : kurniaa143@gmail.com  
 Tempat Tanggal Lahir: Semarang, 22 Maret 1997  
 Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam  
 Fakultas Keguruan : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
 UIN SUKA  
 Agama : Islam  
 Alamat : Karangasem Rt:02/Rw:06, Ketapang,  
 Susukan, Kab. Semarang



#### B. Riwayat Pendidikan

Jenjang Pendidikan	Nama Sekolah	Tahun
SD	MI Karangasem	2003 – 2009
SLTP	MTs N Susukan	2009 – 2012
SMA	MAN 02 Boyolali	2012 – 2015
PT	Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta	2015 – 2019

#### C. Pengalaman Organisasi

Instansi	Tahun
Anggota pengajar Prima Cendekia	2016 – 2017
Crew Weha.net Wahid Hasyim	2015 – 2017
Anggota Pengajar Fasih	2018 – 2019
Star Private	2018 – 2019